

SKRIPSI

PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMK
DI KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelarsarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



OLEH :

ROSITA MIRNA
NPM : 175110936

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jl. Khairuddin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ROSITA MIRNA
NPM : 175110936
Fakultas : Ekonomi Dan Bishis
Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1
PEMBIMING I : Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih ,SE.M.Si
Judul Skripsi : PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMK DIKECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

MENYETUJUI :

PEMBIMBING I

(Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih ,SE.M.Si)

MENGETAHUI :

DEKAN

(Dr.Eva Sundari, SE,MM. CRCB)

KETUA JURUSAN

(Drs. M.Nur M.M)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

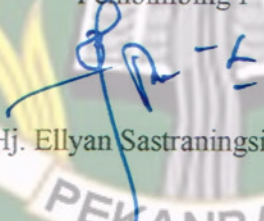
Jalan Kaharuddin Nasution KM.11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ROSITA MIRNA
NPM : 175110936
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Judul Penelitian : PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
UMK DIKECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


(Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE.M.Si)

Mengetahui

Dekan


(Dr. Eva Sundari, SE,MM. CRCB)

Ketua Program Studi


(Drs. M. Nur M.M)

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : ROSITA MIRNA
NPM : 175110936
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI : PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN UMK DI KECAMATAN TEBING
TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Team Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Armis, M. Si	(.....)
2. M. Irfan Rosyadi, SE.,ME	(.....)

PEMBIMBING I

(Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE, M,Si

KETUA JURUSAN
EKONOMI PEMBANGUNAN

(Drs. M. Nur, MM)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ROSITA MIRNA
NPM : 175110936
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL : PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMK DI
KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN
MERANTI

No	Tanggal	Sponsor	Catatan Pembimbing	Paraf
1	12-12-2020	X	Teknik Penulisan Bab I, II dan III	
2	23-03-2021	X	Perbaiki Analisis Bab II	
3	24-03-2021	X	Analisis Bab III, Judul UMKM diganti UMK	
4	26-03-2021	X	Acc seminar proposal	
5	26-07-2021	X	Revisi Bab I, II, III s/d V	
6	29-07-2021	X	Sempurnakan penjelasan Distribusi Frekuensi	
7	25-08-2021	X	Hasil perhitungan olah data Bab IV	
8	26-08-2021	X	Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 30 Oktober 2021

Wakil Dekan I


Dina Hidayat, S.E, M.si.AK, C.A

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 904/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 29 Agustus 2021, Maka pada Hari Selasa 30 Agustus 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Rosita Mirna |
| 2. NPM | : 175110936 |
| 3. Program Studi | : Ekonomi Pembangunan S1 |
| 4. Judul skripsi | : Peran BAZNAS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMK Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti |
| 5. Tanggal ujian | : 30 Agustus 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A) 81,33 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Dr. M. Nur. MM

Wakil Dekan Bidang Akademis

Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
2. Drs. H. Armis, M.Si
3. M. Irfan Rosyadi, SE., ME

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1.

(.....)



Pekanbaru, 30 Agustus 2021

Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rosita Mirna
NPM : 175110936
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / SI
Judul Skripsi : Peran Baznas Dalam Meningkatkan Pendapatan UMK
Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan
Meranti
Hari/Tanggal : Selasa 30 Agustus 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Armis, M.Si		
2	M. Irfan Rosyadi, SE., ME		

Hasil Seminar : *)

- 1. Lulus (Total Nilai)
- 2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai)
- 3. Tidak Lulus (Total Nilai)

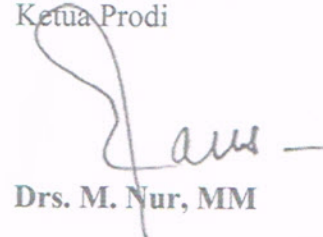
Mengetahui
An. Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 30 Agustus 2021
Ketua Prodi



Drs. M. Nur, MM

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

- Nama : Rosita Mirna
NPM : 175110936
Judul Proposal : Peran BAZNAS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMK
Di KecamatanTebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 27 Mei 2021
Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
 2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
 3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
 4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
 5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
 6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
 7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
 8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
 9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
 10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
 11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
 12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
 13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
 14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Drs. M. Nur, MM	Anggota	2. 
3.	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	Anggota	3. 

Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 27 Mei 2021
Sekretaris,


Drs. M. Nur, MM

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 157/Kpts/FE-UIR/2021

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1 DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan tanggal, 2021-02-05 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
N a m a : Rosita Mima
N P M : 175110936
Jurusan/Jenjang Pendd. : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Peran Baznas dalam meningkatkan pendapatan UMK dikecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti
 3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 08 Februari 2021
Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ROSITA MIRNA

TEMPAT/TGL LAHIR : MEKUN, 16 FEBRUARI 1999

NPM : 175110936

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

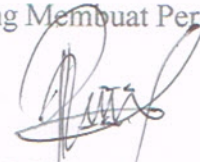
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN S1

JUDUL SKRIPSI : PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN UMK DI KECAMATAN TEBING
TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah murni dari hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain (**bukan plagiat/duplikasi**) dan sistematika penulisannya sudah mengikuti kaedah dari karya tulis ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut atau dihukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pekanbaru, 30 OKTOBER 2021

Yang Membuat Pernyataan



ROSITA MIRNA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Adapun judul dari penelitian ini adalah “ Peran BAZNAS Dalam Meningkatkan Pendapatan UMK dikecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”

Terimakasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing ibuk Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih,SE.,Msi. Terimakasih telah banyak membantu membimbing dan meluangkan waktu untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM. CRBC Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. M. Nur, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu SintaYulianti, SE.,M.Ec. Dev selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr.Hj. Ellyan Sastraningsih, SE.,MSi selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.

5. Yang paling istimewa kepada ayahanda Izhar dan Ibunda Hj. Mahani, terimakasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, nasehat, dukungan, serta selalu mendampingi dengan penuh iringan do'a yang tiada henti-hentinya sehingga saya bisa berhasil mendapatkan gelar sarjana dan saya persembahkan kepada kalian. Semoga saya selalu dapat memberikan yang terbaik.
6. Untuk kakak saya Rosa Melda, SP dan adik saya Raffa Jamalis, terimakasih atas segala dukungan dan do'a selama ini, sehingga menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk Diky Kurniawan, SE yang selalu memberi semangat dan perhatian selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada Bapak/ Ibu Dosen, khususnya pada jurusan Ekonomi Pembangunan dan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada umumnya, yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
9. Kepada sahabatku Nanda Diantoro, Gusmila Hasriani, M.Abdul Toha, Mulfi Septiady, Rizvan Anindya Maudy, T. Jihan Ayu Langgeni, Tiara Kusuma, Chica Pratiwi, Tri Rindyani Aprilia Putri, dan seluruh teman-teman angkatan 2017 Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Riau.
10. Terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih telah kuat untuk sampai dititik ini, terima kasih telah mampu menyelesaikan tugas ini, semoga kedepannya menjadi orang yang lebih baik lagi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berupaya semaksimal mungkin namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai kekurangan. Untuk itu dengan hati yang terbuka penulis mengharapkan sumbangan pikiran, kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan penulis menghaturkan ucapan terima kasih.

Pekanbaru 26 Agustus 2021

Penulis

Rosita Mirna



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMK DI KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

OLEH

ROSITA MIRNA

175110936

(Dosen Pembimbing : Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,SE.,Msi)

Penelitian ini dilaksanakan di Tebing Tinggi Tepatnya pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kepulauan Meranti dan juga untuk mengetahui peran penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap peningkatan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk angka kuantitatif tahunan dari tahun 2018 hingga tahun 2020 dan sumber data ini diperoleh langsung dari lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini juga menggunakan data primer yaitu data indetitas, jumlah pendapatan, dan data lainnya yang diperoleh langsung dari responden Usaha Menengah Kecil (UMK) yang diberikan bantuan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini menggunakan metode analisa data dengan rumus pendapatan kotor, rumus pendapatan bersih, dan juga rumus persentase peningkatan pendapatan. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa :1) diketahui besarnya Rata-rata pendapatan kotor dan pendapatan bersih UMK sebelum dan sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti mengalami peningkatan. 2) Peran penyaluran dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meningkatkan pendapatan Usaha Menengah Kecil (UMK) di Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki persentase sebesar 90,39%.

Kata kunci : pendapatan, zakat produkti

ABSTRACT

THE ROLE OF BAZNAS IN INCREASING UMK INCOME IN THE SUB-DISTRICT OF TEBING TINGGI THE REGENCY OF MERANTI ISLANDS

BY

ROSITA MIRNA

175110936

(Advisor : Dr.Hj.Ellyan Sastraningsih,SE.,Msi)

This research was carried out in Tebing Tinggi, precisely at the National Amil Zakat Agency, Meranti Islands Regency. The purpose of this study was to determine the size of the income of Small and Medium Enterprises (UMK) before and after being given the distribution of zakat funds by the National Amil Zakat Agency (Baznas) of Meranti Islands Regency and also to determine the role of the distribution of zakat funds by the National Amil Zakat Agency (BAZNAS). Meranti Islands Regency to increase the income of Small and Medium Enterprises (UMK). The type of data used in this study is secondary data in the form of annual quantitative figures from 2018 to 2020 and the source of this data is obtained directly from the National Amil Zakat Agency of Meranti Islands Regency. This study also uses primary data, namely identity data, total income, and other data obtained directly from respondents of Small and Medium Enterprises (UMK) who were given zakat funds by BAZNAS, Meranti Islands Regency. This research uses data analysis method with gross income formula, net income formula, and also the percentage increase in income formula. From the results of this study, it is known that: 1) it is known that the average gross income and net income of MSEs before and after being given productive zakat funds by BAZNAS, Meranti Islands Regency has increased. 2) The role of distribution of productive zakat funds by BAZNAS in Meranti Islands Regency in increasing the income of Small and Medium Enterprises (UMK) in Meranti Islands Regency has a percentage of 90.39%.

Keywords: income, productive zakat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	10
2.1.1 Zakat.....	10
2.1.2 Pengaruh Zakat Terhadap Perekonomian	13
2.1.3 Zakat Dan Peningkatan Pendapatan.....	14
2.1.4 Usaha Mikro Kecil (UMK)	15
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Berpikir	20
2.4 Hipotesa	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	22
3.4 Jenis Dan Sumber Data	24
a. Data Primer.....	24
b. Data Sekunder.....	25

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Definisi Oprasional Variabel.....	26
3.7 Analisa Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	28
4.1.1 Sejarah BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti	30
4.1.2 Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.....	31
4.1.3 Kegiatan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.....	31
4.1.4 Program BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti	32
4.2 Identitas Responden.....	34
4.3 Pendapatan UMK Sebelum Diberikan Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.....	36
4.3.1 Pendapatan Kotor.....	36
4.3.2 Pendapatan Bersih.....	37
4.4 PendapatanUMk Sesudah Diberi Penyaluran Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupate Kepulauan Meranti	38
4.4.1 Pendapatan Kotor.....	39
4.4.2 Pendapatan Bersih.....	40
4.5 Peran Zakat Produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti Terhadap peningkatan Pendapatan Usaha Miro Kecil (UMK)	41
4.6 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti 2019-2020	4
Tabel 1.2	Data Penyaluran Dana Zakat Perprogram	5
Tabel 1.3	Data Penyaluran Zakat Produktif Program Meranti Produktif	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Sample Penelitian	24
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	34
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan Responden.....	35
Tabel 4.3	Tingkat Usia Responden.....	35
Tabel 4.4	Rata-rata Pendapatan Kotor UMK sebelum Diberikan Dana Zakat Produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti	37
Tabel 4.5	Rata-rata Pendapatan Bersih UMK sebelum Diberikan Dana Zakat Produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti	38
Tabel 4.6	Rata-rata Pendapatan Bersih UMK sebelum Diberikan Dana Zakat Produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti	39
Tabel 4.7	Rata-rata Pendapatan Bersih UMK sesudah Diberikan Dana Zakat Produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran I : Kuesioner Penelitian	48
Lampiran II : Biodata Responden	56
Lampiran III : Pendapatan Kotor dan Pendapatan Bersih UMK	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak masalah sosial yang dihadapi bangsa Indonesia. Masalah yang sangat-sangat menonjol adalah kemiskinan, pendidikan, dan pengangguran. Kemiskinan yang terjadi sudah seperti hal yang biasa di kehidupan bangsa ini. Pengangguran merupakan orang yang tidak mempunyai pekerjaan atau yang sedang mencari pekerjaan di usia angkatan kerja. Defenisi pengangguran masih beragam. Dalam ilmu kependudukan (demografi), orang yang mencari kerja masuk dalam kelompok penduduk yang disebut angkatan kerja. Berdasarkan kategori usia, angkatan kerja berusia 15- 64 tahun. Tetapi tidak semua orang yang berusia 15-64 tahun dihitung sebagai angkatan kerja. Yang dihitung sebagai angkatan kerja adalah penduduk 15-64 tahun dan sedang mencari kerja, sedangkan yang tidak mencari kerja mungkin saja sedang mengurus keluarga atau sekolah, tidak masuk angkatan kerja. Jadi tingkat pengangguran adalah persentase angkatan kerja yang tidak/belum mendapatkan pekerjaan.

Kontribusi UMK terhadap perekonomian Negara sudah tidak bisa diragukan lagi. Dengan adanya UMK ini seharusnya bisa mengurangi tingkat pengangguran dengan berkurangnya pengangguran tentu akan diikuti berkurangnya angka kemiskinan.

Di Indonesia terdapat salah satu lembaga yang bisa membantu mengurangi kemiskinan yaitu BAZNAS. BAZNAS (Badan amil zakat nasional) merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Agar menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian untuk mengentaskan kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial. Sehingga perlu adanya peran zakat secara professional yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah.

Allah swt menjanjikan pahala yang begitu besar bagi seorang muslim yang senantiasa menunaikan zakat seperti yang sudah diterangkan firman Allah SWT dalam surah An-Nisa ayat 162 yang berbunyi :

لَكِنِ الرَّسُخُونَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ وَمَا
 أَنْزَلَ مِنْ قَبْلِكَ ۗ وَالْمُقِيمِينَ الصَّلَاةَ ۗ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
 الْآخِرِ أُولَئِكَ سَنُؤْتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya : “Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Alquran), dan apa yang telah diturunkan sebelumnya dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar ”.

Selain pahala yang begitu besar yang sudah Allah SWT janjikan kepada muslim yang menunaikan zaat, Allah SWT juga memberikan ampunnya juga

syurganya kepada muslim yang senantiasa menunaikan kewajibannya untuk berzakat seperti firman Allah SWT QS Al Maidah ayat 12 yang berbunyi :

لَئِنْ أَقَمْتُمُ الصَّلَاةَ وَءَاتَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَءَامَنْتُمْ بِرُسُلِي وَعَزَّرْتُمُوهُمْ وَأَقْرَضْتُمُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَلَأُدْخِلَنَّكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

Artinya : “ Sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik sesungguhnya Aku akan hapus kesalahan-kesalahanmu dan sesungguhnya kamu akan kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai ”.

Kabupaten Kepulauan Meranti adalah salah satu Kabupaten yang termasuk baru dimekarkan pada tahun 2008 yang mana sebelumnya termasuk kedalam bagian Kabupaten Bengkalis. Ibu kota Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Selatpanjang. Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari 9 kecamatan diantaranya kecamatan Merbau, kecamatan Pulau Merbau, kecamatan Tebing Tinggi, kecamatan Tebing Tinggi Barat, kecamatan Tebing Tinggi Timur, kecamatan Rangsang, kecamatan Rangsang Barat, kecamatan Rangsang Pesisir, kecamatan Tasik Putri Puyu. Adapun nama Meranti diambil dari gabungan pulau Merbau, Rangsang dan Tebing Tinggi.

Sebagai salah satu Kabupaten yang baru dimekarkan Kabupaten Kepulauan Meranti pastinya masih baru dalam proses administrasi dan pengembangan dilembaga-lembaga pemerintahan. Salah satunya adalah lembaga

pengelolaan zakat (BAZNAS). BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti didirikan pada tahun 2011 pada bulan maret.

Meranti produktif merupakan salah satu program BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha. Program Meranti produktif ini adalah program dengan konsep pemberian bantuan modal kepada mustahik. dalam hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Meranti sebagai berikut :

Tabel 1.1 Laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti 2019-2020

No	Penerimaan zakat	Tahun	
		2019 (Rp)	2020 (Rp)
Penerimaan utama			
1	Penerimaan zakat melalui instansi	1.282.591.341	1.235.848.261
2	Penerimaan zakat perorangan	303.700.500	287.271.224
3	Penerimaan zakat pertanian	16.007.000	19.518.000
4	Penerimaan zakat Mall	73.807.000	13.850.000
5	Penerimaan zakat perniagaan	6.325.000	2.000.000
Saldo Penerimaan Utama		1.783.500.841	1.558.487.485
Penerimaan Lainnya			
6	Penerimaan zakat perniagaan	6.250.000	-
7	Penerimaan dana dari BAZNAS pusat	300.500.000	330.000.000
Saldo penerimaan lainnya		306.750.000	330.000.000
Total saldo penerimaan zakat		2.090.250.841	1.888.487.485

Sumber: BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2019-2020

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa penerimaan dana zakat yang diperoleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2019 dan 2020

sebagian besar berasal dari instansi pemerintah sedangkan penerimaan zakat terkecil berasal dari zakat perniagaan

Penyaluran dana zakat perprogram BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti yang tercatat selama 3 tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data penyaluran Dana Zakat Perprogram 2018-2020

Program	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
Meranti Sehat	227,373,000.00	233,945,000.00	215,186,200.00
Meranti Peduli	304,540,200.00	312,554,300.00	291,240,000.00
Meranti Cemerlang	203,957,000.00	206,978,500.00	194,324,100.00
Meranti Agamis	110,700,000.00	117,950,000.00	103,285,000.00
Meranti Konsumtif	609,604,612.44	613,978,455.00	584,348,000.00
Meranti Produktif	104,345,000.00	116,458,000.00	107,243,000.00
Jumlah	1,560,519,812.44	1,601,864,255.00	1,495,626,300.00

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kab Kepulauan Meranti (Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa persebaran data penyaluran dana zakat perprogram dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2019 mengalami peningkatan dalam penyaluran, namun pada 2020 mengalami penurunan penyaluran dana zakat.

Penyaluran zakat produktif kepada UMK di Kabupaten Kepulauan Meranti yang totalnya baru tercatat selama tiga tahunss terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3 Data Penyaluran Zakat Produktif Program Meranti Produktif 2018-2020

Tahun	Zakat Produktif (Rp)
2018	104,345,000.00
2019	116,458,000.00
2020	107,243,000.00

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kab Kepulauan Meranti (Data diolah,2021)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan UMK dalam bentuk pemodalan bagi UMK yang membutuhkan tambahan maodal untuk mengembang usahanya. Masing-masing UMK menerima bantuan dengan nominal yang berbeda tergantung dengan jenis usaha yang dijalankan. Program Meranti produktif ini cukup membantu perekonomian masyarakat karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan tentu saja menaikkan taraf kemampuan untuk hidup yang lebih layak.

Maka dari itu menjadikan dasar bagi penulis untuk meneliti bagaimana peran BAZNAS dalam meningkatkan pendapatan UMK di kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Berdasarkan fenomena diatas, penelitian mengambil topik dengan judul “PERAN BAZNAS DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMK DIKECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah besarnya pendapatan UMK sebelum dan sesudah diberi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Bagaimana Peran BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meningkatkan pendapatan UMK Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui besarnya pendapatan UMK sebelum dan sesudah diberi penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Untuk mengetahui Peran BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meningkatkan pendapatan UMK Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah dan instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat kebijakan dan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pemerintah dan instansi terkait tentang peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terhadap perkembangan UMK

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini mampu menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama atau aspek lain tentang peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terhadap perkembangan UMK
3. Bagi penulis, penelitian ini dilakukan untuk sarana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Universitas Islam Riau.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi penulisan penelitian ini, maka penelitian ini di bagi menjadi 5 bab, dimana setiap bab memiliki sub bab dengan kerangka sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**
 Bab yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA**
 Di dalam bab ini akan di jelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian,
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**
 Metodologi penelitian berisikan tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi variabel penelitian, kerangka

pikir, dan metode analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan uraian tentang gambaran umum daerah penelitian yang meliputi sejarah di Kabupaten Kepulauan Meranti, sejarah BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, usaha mikro kecil Kabupaten Kepulauan Meranti, pendapatan kotor UMK sebelum diberi bantuan, pendapatan bersih umk sebelum diberi bantuan, pendapatan kotor umk sesudah diberi bantuan, pendapatan bersih umk sesudah diberi bantuan dan pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab kesimpulan dan saran agar dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1 Zakat

1. Pengertian Zakat

Zakat menurut segi bahasa memiliki banyak arti, yaitu *al-barakatu* yang mempunyai arti keberkahan, *ath-tharatu* yang mempunyai arti kesucian, *al-namaa* yang mempunyai arti pertumbuhan dan perkembangan dan *ash-shalahu* yang memiliki arti keberesan. Sedangkan zakat menurut istilah terdapat banyak ulama yang mengemukakan dengan redaksi yang berbeda-beda, akan tetapi mempunyai maksud dan arti yang sama, yaitu bahwa zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada seseorang yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. (Hafhiduddin 2002:7). Dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan kewajiban seseorang dalam membayar bagian dari hartanya yang sudah seharusnya dizakatkan.

Zakat menurut syara adalah hak yang wajib pada harta. Malikiyah memberikan definisi bahwa zakat adalah pengeluaran sebagian tertentu dari harta tertentu yang telah sampai nisab kepada orang yang berhak menerima, jika kepemilikan haul (genap satu tahun) telah sempurna selain barang tambang, tanaman dan harta temuan (Zuhaili 2011: 164-165). Dalam sebuah hadist tentang penempatan Muaz di Yaman, Rasulullah Berkata “Terangkanlah kepada mereka

bahwa Allah mewajibkan sedekah yang dikenakan pada kekayaan orang-orang kaya”.

Zakat adalah kewajiban, tidak ada zakat kecuali orang yang memiliki harta yang sudah senisab. Oleh karena itu, para fakir miskin menjadi mustahiq zakat sedangkan orang kaya menjadi muzakki. Tentunya keberadaan para muzakki sangat dibutuhkan demi membantu para orang membutuhkan melalui badan zakat. Orang kaya begitu berperan besar dalam membantu mereka, yaitu dengan menyalurkan zakatnya kepada orang-orang yang berhak mendapatkan zakat. Banyak zakat yang diambil dari harta melalui zakat mal, zakat fitrah dan lainnya (Abdul 2009:63). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan dan kesadaran orang kaya sangat penting dalam membantu orang-orang yang membutuhkan.

2.Sasaran distribusi zakat

Berdasarkan QS.At-Taubah 9:60 yang berbunyi:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.

a. Fakir

Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta untuk memenuhi kebutuhan pokok. Ini disebabkan karena ketidakmampuan untuk mencari nafkah, baik karena kecacatan fisik maupun telah usia uzur.

b. Miskin

Miskin adalah orang yang tidak memiliki harta untuk memenuhi kebutuhan namun memiliki pekerjaan atau mampu berusaha untuk mencari nafkah namun penghasilannya tidak mencukupi kebutuhan pokok.

c. Amil

Ialah orang-orang yang ditugaskan untuk mengelola zakat termasuk mulai dari pengumpulan, penerimaan, dan pembagian.

d. Mu'alaf

Mu'alaf ialah orang-orang yang dijinakkan hatinya agar imannya kuat dan tetap berada dalam keislamannya. Artinya, ia memerlukan masa yang cukup mengenai agama yang dianutnya. Untuk itu ia memerlukan sumbangan dana tertentu.

e. Hamba

Hamba adalah orang yang telah dijanjikan oleh tuannya akan merdeka bila telah dilunasi atas dirinya yang telah ditetapkan. Untuk itu ia perlu dibantu dengan zakat untuk membebaskannya dari perbudakan. Artinya hamba itu diberi zakat untuk menebus dirinya.

f. Gharim

Gharim merupakan orang-orang yang terlilit hutang.

g. Sabilillah

ialah orang-orang yang berjuang melakukan kegiatan untuk kepentingan agama Allah.

h. Ibnu sabil

Ibnu Sabil adalah orang-orang yang berpergian jauh namun kehabisan bekal dalam perjalanan.

2.1.2 Pengaruh zakat terhadap perekonomian

Keuangan Islam yang paling fundamental dalam pengembangan harta yaitu zakat, karena hal ini dilakukan dengan cara memperoleh harta dan mengumpulkan kekayaan. Rasulullah dalam kesempatan lain juga bersabda; “Zakat dapat memelihara harta dari kekurangan dan memacu untuk berkembang serta diberdayakan untuk terus berkembang” (Inayah, 2003: 218).

Zakat merupakan salah satu tambahan bagi pemasukan, sehingga dapat menyebabkan adanya peningkatan pada permintaan terhadap barang. Sedangkan dalam sektor produksi akan menyebabkan bertambahnya produktivitas, sehingga perusahaan yang sudah ada akan bergerak semakin maju, bahkan dapat memunculkan berdirinya perusahaan baru untuk menghadapi permintaan tersebut. Oleh karena itu, dalam timbulnya peningkatan dalam permintaan dapat dibuktikan ketika dana zakat disalurkan kepada mustahik (Mahmud, 2006: 126).

Menurut (Suharto, 2005: 56) pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan maupun keberdayaan kelompok yang lemah dalam suatu masyarakat. Dilakukan dengan cara memotivasi, mendorong dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki serta berupaya untuk

mengembangkan potensi tersebut menjadi suatu tindakan nyata. Misalnya individu yang mengalami perekonomian lemah maupun kemiskinan. Pemberdayaan ekonomi melalui zakat merupakan cara untuk menghindari intervensi politis keuangan Islam dalam zakat untuk membantu fakir miskin yang secara langsung dan mempunyai pengaruh bagi kehidupan ekonomi serta tidak langsung berpengaruh terhadap hasil produksi, penghasilan dalam kekayaan yang mampu mencapai target perkembangan ekonomi dan mampu mengentaskan pertumbuhan ekonomi dengan cara melakukan pengembangan ekonomi maupun mengatur unsur-unsur hasil produksi (Inayah, 2003: 217).

Problem pendayagunaan bidang ekonomi yaitu resiko kegagalan yang tinggi. Kegagalan ini karena kelemahan aspek produksi, pemasaran, hilangnya tempat usaha dan yang paling banyak terdapat pada faktor internal yaitu mustahik. Rendahnya motivasi berusaha, ketidaksiplinan dalam penggunaan dana, serta keinginan untuk mendapatkan hasil secara cepat merupakan sebagian penyebab kegagalan dalam program pendayagunaan ekonomi (Wahid, 2006: 128).

2.1.3 Zakat Dan Peningkatan Pendapatan

Zakat juga berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial bagi umat. Pendayagunaan zakat yang dikelola oleh organisasi pengelola zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja, tetapi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti program pengentasan kemiskinan dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang membutuhkan sebagai modal usaha (Sartika, 2008:38). Zakat yang diberikan kepada mustahik akan sangat berperan dalam mendukung perekonomian mereka jika digunakan secara

konsumtif terlebih dimaksimalkan untuk kegiatan produktif (Mu'inan, 2016:68). Dengan berkembangnya usaha mustahik, permasalahan kemiskinan dapat berkurang sehingga tingkat konsumsi masyarakat meningkat terhadap suatu produk atau jasa. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat dapat meningkatkan produksi (Ahmad, 2017:135).

2.1.4 Usaha Mikro Kecil (UMK)

Salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan adalah dengan pemberdayaan UMK. Pengertian UMK tidak selalu sama pada setiap negara, tergantung pada konsep yang digunakan negara tersebut. Usaha Mikro dapat mencakup paling sedikit dua aspek yaitu penyerapan tenaga kerja dan pengelompokkan perusahaan dilihat dari jumlah tenaga kerja yang dapat diserap. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, tentang kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus rupiah).

Adapun beberapa definisi Usaha Mikro, yaitu sebagai berikut:

1. UU No.9 Tahun 1995, Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Badan Pusat Statistik, Usaha Mikro mempunyai pekerja lima orang, termasuk tenaga keluarga yang tidak dibayar. Sedangkan Usaha Kecil

mempunyai pekerja 5-19 orang. Sedangkan Usaha Menengah mempunyai pekerja sebanyak 20-99 orang.

3. Bank Indonesia, Usaha Mikro yaitu usaha yang dijalankan oleh rakyat miskin, dimiliki keluarga, sumber daya lokal dan teknologi sederhana. Lapangan usaha mudah untuk exit dan entry. Usaha Menengah aset 5 miliar untuk sektor non industri. Asset Rp 600 Juta diluar tanah dan bangunan untuk sektor non industri manufacturing. Omzet tahunan Rp 3 miliar.
4. Bank Dunia, Usaha mikro merupakan usaha gabungan atau usaha keluarga dengan tenaga kerja kurang dari 10 orang. Usaha mikro merupakan usaha untuk mempertahankan hidup yang kebutuhan hidupnya dipenuhi oleh tabungan dan pinjaman beskala kecil. Dalam perekonomian di Indonesia Usaha Mikro dianggap mempunyai peranan yang sangat penting. karena Usaha Mikro sebagian besar menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan hidup dalam usaha kecil.

Menurut Bank Indonesia Usaha Mikro memiliki beberapa peran yaitu:

1. Jumlah Usaha Mikro yang besar dan terdapat dalam tiap-tiap sektor ekonomi.
2. Menyerap banyak tenaga kerja.
3. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga yang terjangkau. Dalam meningkatkan jumlah UMK di Indonesia masih diperlukannya usaha lebih, karena Indonesia

membutuhkan sedikitnya 2 persen dari jumlah penduduk yang menjadi entrepreneur untuk mencapai kondisi yang ideal. Posisi Usaha Mikro yang sangat penting, ternyata masih banyak mengalami permasalahan.

Menurut Tulus dalam wulansari (2013:36) masalah mendasar yang dihadapi oleh usaha mikro meliputi:

1. Keterbatasan Sumber daya Manusia (SDM) Keterbatasan SDM merupakan salah satu kendala usaha mikro di Indonesia, terutama dalam aspek-aspek entrepreneurship, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, engineering design, quality control, organisasi bisnis, akuntansi, data processing, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Keterbatasan ini menghambat usaha mikro di Indonesia untuk dapat bersaing di pasar domestik maupun pasar internasional.
2. Kesulitan Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan Usaha Mikro. Hasil studi lintas negara yang dilakukan James dan Akrasane di sejumlah negara ASEAN menunjukkan bahwa termasuk growth constrains yang dihadapi oleh banyak pengusaha mikro kecil dan menengah (kecuali Singapura). Salah satu aspek yang terkait dalam masalah pemasaran adalah tekanan-tekanan persaingan, baik pasar domestik dari produk serupa buatan usaha besar dan impor, maupun pasar ekspor.
3. Keterbatasan Finansial Usaha mikro, khususnya di Indonesia menghadapi dua masalah finansial: mobilitas modal awal (star-up capital) dan akses ke modal kerja, seperti finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat

diperlukan demi pertumbuhan output jangka panjang. Kendala ini disebabkan karena lokasi bank yang terlalu jauh bagi banyak usaha yang tinggal di daerah yang relatif terisolasi, persyaratan terlalu berat, urusan administrasi terlalu bertele-tele, dan kurang informasi mengenai sistem-sistem perkreditan yang ada dan prosedur.

4. Masalah Bahan Baku Keterbatasan bahan baku dan (input-input lainnya) juga sering menjadi salah satu kendala serius dalam pertumbuhan output atau kelangsungan produksi bagi banyak Usaha Mikro di Indonesia.
5. Keterbatasan Teknologi Usaha Mikro di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi lama atau tradisional dalam bentuk mesin-mesin tua atau alat-alat produksi yang sifatnya manual. Keterbelakangan teknologi ini tidak hanya membuat rendahnya total factor productifity dan efisiensi di dalam proses produksi, khususnya usaha-usaha rumah tangga (mikro) disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya keterbatasan modal investasi untuk membeli mesin-mesin baru 38 atau menyempurnakan teknologi atau mesin-mesin dan alat-alat produksi baru. Salah satu usaha untuk membantu Usaha Mikro adalah dengan pemberian.

2.2 Penelitian terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

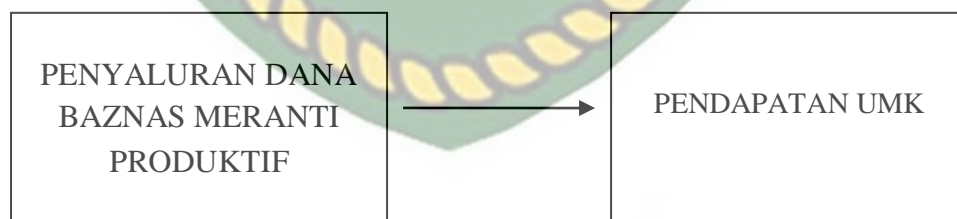
No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Roikha Azhari 2018	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Mustahiq Pada Program Jatim Makmur BAZNAS Jawa Timur	Pertumbuhan Usaha Mikro berpengaruh positif signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dengan T-statistic sebesar 0.923 dan p-value sebesar 0.000. Jadi, nilai koefisien path lebih dari 1,96 serta nilai p-value berada di angka yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan usaha mikro maka akan semakin tinggi pula tingkat penyerapan tenaga kerja dan begitu juga sebaliknya.
2	Ima Yuliani 2017	Pengaruh ZIS Produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro dan penyerapan Tenaga Kerja Serta kesejahteraan Mustahik studi pada BAZNAS DIY PEKANBARU	ZIS produktif signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Hal ini didasarkan pada nilai p-values sebesar 0.000 dan koefisien jalur sebesar 0.458. Artinya semakin tinggi jumlah pendistribusian zakat yang bersifat produktif, maka semakin tinggi pula kesejahteraan yang akan diperoleh para mustahik, begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan adanya pendistribusian zakat yang bersifat produktif yang menunjukkan perputaran kekayaan dari kalangan orang miskin.
3	Siska Pratiwi 2018	Implementasi pendistribusian dana zakat produktif sebagai penunjang perkembangan usaha mikro mustahiq dibadan zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Karanganyar	Hasil penelitian peningkatan pendapatan usaha mustahik, adanya penambahan modal dari BAZNAS Karanganyar mampu meningkatkan pendapatan mustahik dan kesejahteraan mustahik. Untuk peningkatan pendapatan usaha mustahik kelompok, diantaranya tiga kelompok mengalami pendapatan stabil dan empat

			kelompok mengalami pendapatan yang meningkat. Sedangkan peningkatan pendapatan usaha mustahik individu, diantaranya tiga individu mengalami pendapatan stabil dan delapan individu mengalami pendapatan yang meningkat. Kendala dalam perkembangan usaha mustahik tersebut kebanyakan dari segi permodalan.
--	--	--	---

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah suatu gambaran tentang pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu pengaruh pemberian bantuan modal oleh badan amil zakat (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap pendapatan mustahiq UMK. Seraca det sail penelitian ini menguraikan kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber : Data Olahan, 2021

2.4. Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara yang berhubungan dengan permasalahan objek penelitian, dugaan ini masih harus di buktikan dan di uji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diberikan jawaban sementara atas permasalahan yang ada bahwa :

1. Diduga besarnya pendapatan UMK sebelum diberi penyaluran dana zakat lebih kecil dan diduga besarnya pendapatan UMK sesudah diberi penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti lebih besar.
2. Diduga penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti berperan dalam meningkatkan pendapatan UMK di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan variabel yang diteliti. Dan analisis kuantitatif merupakan analisis data berdasarkan rumus atau perhitungan statistik untuk menjawab permasalahan yang ada. (Sugiyono, 2018:67).

3.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan dikecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, alasan kenapa peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut untuk mengetahui perkembangan bantuan modal UMK yang diberikan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti.

3.3 Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi 2014:87). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 120 UMK yang di beri bantuan modal dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti dari tahun 2012-2020.

Sampel adalah sebagian dan jumlah serta katakteristik yang dimiliki Populasi oleh populasi tersebut (Sugiyono 2007: 61). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dalam penentuan jumlah sampel menurut Suharsimi Arikunto jika subyeknya <100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau >100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam hal ini 15%.

$$n = \frac{120}{1 + 120(15\%^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,0225)}$$

$$n = \frac{120}{3,7}$$

$$n = 32$$

Semuanya menjadi 32 responden yang sudah mewakili 120 responden lainnya untuk diteliti. Dengan ini peneliti menjelaskan Data dan Sample penelitian pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi dan sampel penelitian

No	Sektor usaha	Populasi	Sample
1	Perdagangan	38	8
2	Kuliner	47	11
3	Pertanian	2	2
4	Jasa	26	6
5	Rumah produksi	5	3
6	Peternakan	2	2
	Jumlah	120	32

Sumber: Data olahan, 2021

3.4 Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data skunder yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan masyarakat atau responden dengan daftar pertanyaan atau quisioner yang telah disiapkan

1. Identitas responden yang meliputi nama, jenis kelamin, usia atau umur responden, alamat, dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Jumlah dana zakat yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti kepada masyarakat
3. Nominal pendapatan usaha yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan dana zakat
4. Dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh secara langsung dan tidak langsung melalui media perantara, data ini diperoleh melalui internet, laporan keuangan serta informasi dari arsip-arsip yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, jurnal-jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun arsip yang didapat berupa:

1. Biodata Penerima Bantuan
2. Data Penyaluran Dana Zakat
3. Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2019-2020.

3.5 Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah

1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data ini berisikan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan penelitian dan akan diuji kepada responden.

2. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek yang sedang di teliti.

3.6 Defenisi Oprasional Variable Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu penyaluran dana zakat dan variabel bebas yaitu pengembangan UMK di kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

- a. Variabel Terikat : Pendapatan
- b. Variabel Bebas : Zakat Produktif

3.7 Analisis data

Adapun metode analisa data yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan UMK sebelum dan sesudah diberikan penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, penulis menganalisis dengan cara menghitung besarnya pendapatan UMK dengan menggunakan rumus pendapatan dihitung dengan langkah- langkah sebagai berikut:
 - a. Menghitung pendapatan kotor dengan cara menanyakan kepada responden rata-rata pendapatan perbulan
 - b. Menghitung biaya total produsen dengan cara menanyakan kepada responden pendapatan rata-rata perbulan
 - c. Menghitung pendapatan bersih dengan cara mengurangi pendapatan kotor dengan biaya

2. Untuk mengetahui peran BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap meningkatkan pendapatan UMK di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, Penulis menganalisis dengan cara mencari persentase peningkatan pendapatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_z = \frac{Y_t - (Y_{t-1})}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan : Pz = Peningkatan Pendapatan
 Yt = Pendapatan Sesudah
 Yt-1 = Pendapatan Sebelum

Hal ini dilakukan karna penyaluran dana zakat produktif diberikan hanya satu kali kepada UMK, sedangkan UMK yang sudah menerima dana zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti tidak bisa mendapatkan lagi untuk kedua kalinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pengelolaan zakat secara nasional. Lembaga yang melakukan segala urusan zakat, mulai dari mengumpulkan, menyimpan, pencatatan dan menyalurkan zakat kepada mustahiq (Yusuf Qadarwi, 1998:544). BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga yang non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS dan pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat.

Keberadaan lembaga pengelola zakat merupakan sebuah solusi dalam metode penyaluran zakat yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan. Dalam Al-Qur'an dan *hadits* telah dijelaskan mengenai adanya petugas zakat yang mengambil zakat dari muzakki kemudian disalurkan kepada mustahik. Oleh karena itu keberadaan lembaga ini sangat diperlukan dalam menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana zakat.

Badan Amil Zakat (BAZNAS) mempunyai Empat fungsi yaitu :

1. Perencanaan pengumpulan
2. Pelaksanaan pengumpulan
3. Pengendalian pengumpulan
4. Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelola zakat.

Adapun tugas dari lembaga pengelolaan zakat terbagi menjadi dua bagian yaitu divisi pengumpulan, dan divisi pendistribusian. Berikut ini adalah dan kebijakan masing-masing divisi:

1. Divisi pengumpulan

Bertugas mengumpulkan zakat, infak, dan sedekah baik perorangan maupun badan. Adapun kebijakan divisi pengumpulan dalam melaksanakan tugasnya sebagai berikut

- d. Membentuk UPZ (unit Pembentuk Zakat) pada instansi, lembaga pemerintah daerah, BUMN, BUMD, dan perusahaan
- e. Melakukan kerjasama melalui pihak dikerjanya dalam mengumpulkan dana zakat dari harta Muzzaki
- f. Menyebarkan program zakat melalui berbagai media seperti iklan, ceramah, seminar, khutbah dan lain-lain

2. Divisi pendistribusian

Bertugas menetapkan syarat dan calon mustahik kemudian menyalurkan dana tersebut.

- a. Menyalur dana yang sudah dikumpulkan kepada orang yang berhak menerima
- b. Menyalurkan zakat yang harus bersifat hibah dan harus memperhatikan skala prioritas
- c. Menyalurkan zakat bersifat jangka pendek yaitu membantu mustahik dalam menyelesaikan masalah yang mendesak

- d. Menetapkan persyaratan dan meneliti kebenaran calon mustahik yang akan menerima zakat

4.1.1 Sejarah BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Berdirinya Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Kepulauan Meranti didirikan pada hari Senin tanggal 21 Maret 2011 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 76.A Tahun 2011 Tentang Pembentukan Pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten Kepulauan Meranti Periode 2011-2014 yang di ketua oleh Drs.H.Masrul Kasmy, M.Si. Periode 2014-2016 di ketuai oleh Drs.H.Tengku Akhrial. Periode 2016-sekarang di ketuai oleh Sunarto, M.Ag

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Kepulauan Meranti dibentuk untuk mencapai daya guna, hasil guna dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) sehingga dapat meningkatkan peran serta umat Islam kabupaten Kepulauan Meranti dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dengan penggalian dan pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS).

Sebelum BAZ Kabupaten Kepulauan Meranti dibentuk, pengumpulan dan pengelolaan dana Zakat, Infak dan Sedekah ditangani oleh Badan Amil Zakat Kecamatan Tebing Tinggi yang di ketua oleh H.A.Karim,Z,SH. BAZ Kecamatan Tebing Tinggi merupakan Unit dari BAZ Kabupaten Kepulauan Meranti yang di bentuk sebelum pemekaran Kabupaten Kepulauan Meranti.

Seiring berjalannya waktu BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti mengalami peningkatan dalam hal pengumpulan dan pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya

perolehan dan meningkatnya pula dana yang disalurkan melalui program-program yang telah dibentuk.

4.1.2 Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Adapun visi dan misi BAZNAS kabupaten Kepulauan Meranti yaitu sebagai berikut:

1. Visi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti Sebagai Motor Penggerak Pemberdayaan Umat.
2. Misi BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti Mengumpulkan dana zakat dari para muzakki.

4.1.3 Kegiatan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Beberapa kegiatan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu sebagai berikut:

1. Layanan penerimaan titipan zakat para muzakki pada setiap hari jam kerja.
2. Layanan penyaluran dan pengelolaan zakat yang mengacu pada aturan al- Qur'an dan al- Hadits, baik zakat konsumtif maupun produktif.
3. Layanan informasi dan juga sebagai wadah konsultasi bagi BAZNAS pada tingkat Kecamatan Sekabupaten Kepulauan Meranti.
4. Pendataan dan konsensus bagi masyarakat yang kurang mampu khususnya para mustahiq dengan melibatkan Kepala Desa, Camat, Dinas Sosial serta dinas- dinas terkait sebagai mitra kerja.

5. Layanan program jemput zakat untuk mempermudah para muzakki pada setiap instansi yang sudah membentuk UPZ–UPZ.

6. Memberikan pelaporan dan pertanggung jawaban untuk semua bentuk kegiatan.

4.1.4 Program BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti Merupakan suatu Badan yang bergerak dalam bidang pelayanan, pengumpulan, penyaluran/pendistribusian, pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah. BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti Daerah Selatpanjang beralamat di Komplek Masjid Agung Darul Ulum Jln. Siak Sri Indrapura Selatpanjang. Dalam hal ini, zakat memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi jembatan sosial dan sarana pemberdayaan masyarakat miskin. Beberapa kebijakan dan estimasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu dengan membentuk UPZ (Unit Pengumpul Zakat) di seluruh SKPD, Instansi dengan tujuan memaksimalkan penghimpunan dan pendistribusian zakat dengan menerapkan sistem bagi hasil 30%. Selanjutnya BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti melaksanakan beberapa program yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Meranti Agamis : Mengirimkan Da'i di wilayah terisolir untuk pembinaan pendidikan agama khususnya para Mualaf (Desa Selat akar, Kepau Baru, Sonde dan Sesap) dengan jumlah persentase 15% dari zakat yang terhimpun.
2. Meranti Cemerlang : Mengadakan beasiswa bagi kaum dhuafa' disetiap sekolah dengan mengfungsikan dana bagi hasil 30% disekolah yang

sudah membentuk UPZ dan menghimpun dana zakat, dengan jumlah persentase 15% dari zakat yang terhimpun.

3. Meranti Sehat : Membantu meringankan biaya transportasi masyarakat miskin dalam perobatan khususnya bagi pasien Dengan menggunakan Ambulance Laut yang harus dirujuk diluar wilayah kabupaten kepulauan meranti, tentunya dengan mekanisme yang telah ditentukan, dengan jumlah persentase 20% dari zakat yang terhimpun.
4. Meranti Produktif : Dengan memberikan bantuan modal usaha mikro tanpa agunan dan bunga bagi mereka yang tidak mampu dan berkeinginan untuk berwirausaha, serta memberikan pendampingan dan pengawasan yang bekerjasama dengan perbankan syariah dalam pengelolaan dana tersebut. dengan jumlah persentase 20% dari zakat yang terhimpun.
5. Meranti Peduli : Memberikan bantuan kepada mustahiq yang mendapatkan musibah seperti korban kebakaran, banjir dan musafir serta rumah yang sudah tidak layak huni (sangat darurat), dengan jumlah persentase 15% dari zakat yang terhimpun.
6. Meranti Konsumtif : Memberikan bantuan kepada kaum Duafa' khususnya para orang tua jompo yang bersifat konsumtif yang biasanya disalurkan menjelang bulan suci Ramadhan, dengan jumlah persentase 15% dari zakat yang terhimpun.

4.2 Identitas Responden

Analisis identitas responden dalam penelitian ini di lihat dari beberapa sisi, diantaranya adalah berdasarkan jenis kelamin responden, tingkat pendidikan responden dan berdasarkan usia responden. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada keterangan berikut ini :

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian ini maka gambaran jenis kelamin responden dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jenis kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	
		Orang	Persentase (%)
1	Laki-laki	9	28,125
2	Perempuan	23	71,875
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebanyak 72 persen responden adalah perempuan dan 28 persen responden adalah laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan.

b. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan yang dijalani seseorang tentu tidaklah sama antara individu satu dengan individu lainnya sehingga menanamkan pola pikir yang berbeda pula.

Berdasarkan penelitian, maka gambaran tingkat pendidikan responden dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	
		orang	persentase (%)
1	Tidak bersekolah	2	6,25
2	SD	4	12,5
3	SMP	7	21,875
4	SMA	19	59,375
	Jumlah	32	100

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan responden adalah tamatan SMA. Dalam pekerjaan tingkat pendidikan sangatlah mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan.

c. Responden Menurut Tingkat usia

Pada bagian ini akan memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan responden berdasarkan tingkat usia. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Tingkat Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	
		Orang	persentase (%)
1	25-30	5	15,625
2	31-40	12	37,5
3	41-50	10	31,25
4	51>	5	15,625
	Jumlah	32	100

Sumber: data olahan 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat usia responden rata-rata berkisar antara 31-40 tahun. Tingkat umur seseorang juga mempengaruhi nilai produktivitas kerja

4.3 Pendapatan UMK Sebelum Diberi Penyaluran Dana Zakat Oleh BAZNAS

Kabupaten Meranti

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan juga sangat berpengaruh bagi perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

4.3.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah penghasilan yang diperoleh dari jumlah produksi yang dihasilkan lalu dikalikan dengan tingkat harga produksi atau hasil penjualan, dimana pendapatan kotor belum dikurangi dengan total biaya produksi.

Dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan maka telah diperoleh pendapatan kotor responden Usaha Menengah Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Perumusan pendapatan kotor responden UMK tersebut dapat dilihat dalam lampiran III. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan sehingga didapatkan pendapatan kotor perunit UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dalam satu bulan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.4.4. Rata-rata Pendapatan Kotor UMK Sebelum Diberikan Dana Zakat Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Pendapatan Kotor Sebelum Diberikan Zakat (Rp)	Frekuensi (Unit)	Nilai Tengah/Mi (Rp)	Fi.Mi (Rp)
1	500.000-999.000	2	749.500	1.499.000
2	1.000.000 – 1.999.000	13	1.499.500	19.493.500
3	2.000.000 – 2.999.000	7	2.499.500	17.496.500
4	3.000.000 – 3.999.000	7	3.499.500	24.496.500
5	4.000.000 – 4.999.000	3	4.499.500	13.498.500
Jumlah		32		76.484.000
\bar{X}				2.390.125

Sumber : Data Olahan, 2021

Dapat dilihat dalam tabel 4.4 Rata-rata besarnya pendapatan kotor UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti diketahui sebesar Rp 2.390.125

4.3.2 Pendapatan Bersih

Setelah menghitung pendapatan kotor responden Usaha Menengah Kecil (UMK) dan juga telah memberikan koesioner tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan oleh responden UMK dalam satu bulan, maka dapat diketahui berapa besar pendapatan bersih yang diterima oleh responden UMK dalam satu bulan dengan mengurangi besar pendapatan kotor dengan biaya produksi yang dikeluarkan.

Dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan maka telah diperoleh pendapatan bersih responden Usaha Mikro Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. perumusan pendapatan bersih responden UMK tersebut telah dilampirkan dalam

lapiran III. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan sehingga didapatkan pendapatan bersih perunit UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dalam satu bulan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.4.5 Rata-rata Pendapatan Bersih UMK Sebelum Diberikan Dana Zakat Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Pendapatan Bersih Sebelum Diberikan Zakat (Rp)	Frekuensi (Unit)	Nilai Tengah/Mi (Rp)	Fi.Mi (Rp)
1	500.000 – 999.000	10	749.500	7.495.000
2	1.000.000 – 1.999.000	21	1.499.500	31.489.500
3	2.000.000 – 2.999.000	1	2.499.500	2.499.500
	Jumlah	32		41.484.000
	\bar{X}			1.296.375

Sumber : Data Olahan, 2021

Dapat dilihat dalam tabel 4.5 Rata-rata pendapatan bersih UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti diketahui sebesar Rp. 1.296.375

4.4 . Pendapatan UMK Sesudah Diberi Penyaluran Dana Zakat Oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

4.4.1. Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah penghasilan yang diperoleh dari jumlah produksi yang dihasilkan lalu dikalikan dengan tingkat harga produksi atau hasil penjualan, dimana pendapatan kotor belum dikurangi dengan total biaya produksi.

Dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan maka telah diperoleh pendapatan kotor responden Usaha Mikro Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. Perumusan pendapatan kotor responden UMK tersebut dapat dilihat dalam lampiran III. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan sehingga didapatkan pendapatan kotor perunit UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dalam satu bulan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.4.6. Rata-rata Pendapatan Kotor UMK Sesudah Diberikan Dana Zakat Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Pendapatan Kotor Sesudah Diberikan Zakat (Rp)	Frekuensi (Unit)	Nilai Tengah/Mi (Rp)	Fi.Mi (Rp)
1	1.000.000 – 1.999.000	1	1.499.500	1.499.500
2	2.000.000 – 2.999.000	9	2.499.500	22.495.500
3	3.000.000 - 3.999.000	4	3.499.500	13.798.000
4	4.000.000 - 4.999.000	5	4.499.500	22.497.500
5	5.000.000 - 5.999.000	5	5.499.500	27.497.500
6	6.000.000 - 6.999.000	3	6.499.500	19.498.500
7	7.000.000 - 7.999.000	4	7.499.500	29.998.000
8	8.000.000 - 8.999.000	1	8.499.500	8.999.500
	Jumlah	32		146.284.000
	\bar{X}			4.571.375

Sumber : Data Olahan, 2021

Dapat dilihat dalam tabel 4.6 yaitu Rata-rata besarnya pendapatan kotor UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti diketahui sebesar Rp. 4.571.375

4.4.2 Pendapatan Bersih

Setelah menghitung pendapatan kotor responden Usaha Mikro Kecil (UMK) dan juga telah memberikan koefisien tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan oleh responden UMK dalam satu bulan, maka dapat diketahui berapa besar pendapatan bersih yang diterima oleh responden UMK dalam satu bulan dengan mengurangi besar pendapatan kotor dengan biaya produksi yang dikeluarkan.

Dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan maka telah diperoleh pendapatan bersih responden Usaha Mikro Kecil (UMK) sebelum dan sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti. perumusan pendapatan bersih responden UMK tersebut telah dilampirkan dalam lampiran III. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan sehingga didapatkan pendapatan bersih perunit UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dalam satu bulan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.4.7 Rata-rata Pendapatan Bersih UMK Sesudah Diberikan Dana Zakat

Produktif Oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Jumlah Pendapatan bersih sesudah (Rp)	Frekuensi (Unit)	Nilai Tengah/Mi (Rp)	Fi.Mi (Rp)
1	1.000.000 – 1.999.000	13	1.499.500	19.493.500
2	2.000.000 – 2.999.000	10	2.499.500	24.995.000
3	3.000.000 – 3.999.000	6	3.499.500	20.997.000
4	4.000.000 – 4.999.000	3	4.499.500	13.498.500
	Jumlah	32		78.984.000
	\bar{X}			2.468.250

Sumber : Data Olahan 2021

Dapat dilihat dalam tabel 4.7 yaitu Rata-rata pendapatan bersih UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti diketahui sebesar Rp 2.468.250

4.5. Peran zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK).

Untuk mengetahui peranan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK). diperlukan perhitungan dengan cara mencari persentase peningkatan pendapatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Pz = \frac{Yt - (Yt - 1)}{Yt - 1} \times 100\%$$

Keterangan : Pz = Peningkatan Pendapatan

Yt = Pendapatan Sesudah

Yt-1 = Pendapatan Sebelum

Dalam menggunakan rumus peningkatan pendapatan diatas, pendapatan responden UMK sebelum dan sesudah diberi bantuan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti harus diketahui rata-ratanya terlebih dahulu. Untuk hasil dari perhitungan menggunakan rumus peningkatan pendapatan responden UMK dapat dilihat dibawah ini:

$$Pz = \frac{Rp. 2.468.250 - Rp. 1.296.375}{Rp. 1.296.375} \times 100\%$$

$$Pz = 90,39\%$$

Dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus peningkatan pendapatan diatas, maka peran penyaluran dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki persentase sebesar 90,39%.

4.6 Pembahasan

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan Zakat berperan dalam pendapatan UMK hal ini sejalan dengan penelitian Roikha Azhari, 2018. yang berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Penyerapan Tenaga Kerja Mustahiq Pada Program Jatim Makmur BAZNAS Jawa Timur”. Pertumbuhan Usaha Mikro berpengaruh positif signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dengan T-statistic sebesar 0.923 dan p-value sebesar 0.000. Jadi, nilai koefisien path lebih dari 1,96 serta nilai p-value berada di angka yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan usaha mikro maka akan semakin tinggi pula tingkat penyerapan tenaga kerja dan begitu juga sebaliknya.

Dengan adanya BAZNAS sangat membantu dalam pendistribusian yang mana yang mendapatkan zakat adalah orang-orang yang benar membutuhkan penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya milik Siska Pratiwi, 2018. Implementasi pendistribusian dana zakat produktif sebagai penunjang perkembangan usaha mikro mustahiq dibadan zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Karanganyar. Hasil penelitian peningkatan pendapatan usaha mustahik, adanya penambahan modal dari BAZNAS Karanganyar mampu

meningkatkan pendapatan mustahik dan kesejateraan mustahik. Untuk peningkatan pendapatan usaha mustahik kelompok, diantaranya tiga kelompok mengalami pendapatan stabil dan empat kelompok mengalami pendapatan yang meningkat. Sedangkan peningkatan pendapatan usaha mustahik individu, diantaranya tiga individu mengalami pendapatan stabil dan delapan individu mengalami pendapatan yang meningkat. Kendala dalam perkembangan usaha mustahik tersebut. Dari pendapatan penerima manfaat setelah mengikuti program. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu tersebut maka dapat dikatakan sejalan dengan hasil penelitian ini.

Penelitian ini juga sejalan dengan landasan teoritis yang telah dipaparkan pada Bab II dalam penelitian ini yaitu teori mengenai zakat dalam meningkatkan pendapatan yaitu zakat produktif yang diberikan akan dikelola untuk menghasilkan suatu produksi secara berkelanjutan yang nantinya apabila produktifitas terus meningkat akan meningkatkan pendapatan ekonomi mustahik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis peran penyaluran zakat produktif kepada usaha menengah kecil (UMK) terhadap peningkatan pendapatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Rata-rata pendapatan kotor UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti diketahui sebesar Rp. 2.390.125 Untuk rata-rata pendapatan kotor UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti diketahui sebesar Rp. 4.571.375. Sedangkan rata-rata pendapatan bersih UMK sebelum diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti diketahui sebesar Rp. 1.296.375 dan Untuk rata-rata pendapatan bersih UMK sesudah diberikan dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti diketahui sebesar Rp 2.468.250.
- b. Peran penyaluran dana zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meningkatkan pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki persentase sebesar 90,39%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihka terkait

dengan tujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, yaitu :

1. Diharapkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti dapat terus melakukan penyaluran dana zakat produktif bagi masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti karena program ini sangat membantu pelaku UMK dalam meningkatkan pendapatannya.
2. Diharapkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti selain melakukan penyaluran dana zakat produktif juga melakukan workshop atau pelatihan bagi pelaku UMK agar usahanya tidak hanya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari tetapi juga dapat bersaing di ranah nasional maupun internasional.
3. Dengan adanya bantuan zakat dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kepulauan Meranti semoga menjadi bantu loncatan untuk memperbaiki taraf hidupnya dan juga selalu bersyukur kepada Allah SWT
4. Penulis banyak menyadari masih banyak kekurangan dalam penyelesaian penelitian ini diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi lebih baiknya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sanusi 2014. *“Metodologi Penelitian Bisnis”* (Jakarta : Salemba empat)
- Ahmad, Hadyan. 2017. *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah Mustahik (Penerima Zakat) Pada Dompot Dhuafa Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Qardhawi, Yusuf 1998 *“ Hukum Zakat”*terjemahan (Lintera antar Nusa)
- Departement Pendidikan Nasional,2001 *“kamus Besar Bahasa Indonesia”*(Jakarta :Balai Pustaka)
- Fadli dalam Kozier Barbara 2008. *“ konsep derivasi dan implikasinya”* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hafidhuddin, Didin. *“ Zakat dalam PerekonomianModern”* (Jakarta : Gema Insani)
- Iskandar Putong, 2010 *“Economics Pengantar mikro dan Makro”* (Jakarta: Mitra Wacana Media)
- Inayah, G. (2003). *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak. Cet 1*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- M. Sholahuddin,2007 *“Asas-Asas Ekonomi Islam”* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Mahmud, A. A.-H. (2006). *Ekonomi Zakat*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mu'inan. 2016. Potensi Dana Zakat di era Berbabsis Syariah: (dari Konsumtif-Karitatif ke Produktif-Inovatif Berdayaguna Perspektif Hukum Islam). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesiam*. Nomor 1, halaman 23-27.
- Sartika, Mila. 2008. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *Jurnal Ekonomi Islam*. Volume II. Nomor 1
- Soekanto, Soerjono. 2002 *“ Teori Peranan”* (Jakarta : Bumi aksara)
- Soekarwati, 2006.” *Analisis usahatani* “ UI Press . Jakarta
- Sugiyono, 2008.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Edisi Kedua. Seleman Yogyakarta
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Wahbah, Az-Zuhaili. 2011 “*Fiqih islam Wa’adillatuhu*” penerjemah Abdul Hayyie, jilid 3 (Jakarta: Gema Insani)

Wahid, H. N. (2006). *Zakat & Peran Negara*. Jakarta: Forum Zakat (FOZ).

Wulansari, Shinta Dwi 2013 “ *Analisi Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (studi kasus rumah zakat kota semarang)*” (Semarang)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau